

PERANAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING

Oleh: M. Andi Setiawan, M.Pd*

ABSTRAK

Teknologi informasi (TI) merupakan segala sesuatu yang mencakup software dan hardware yang digunakan untuk memperoleh, menyebarkan, memproses ataupun menyimpan berbagai informasi yang bermanfaat dan dibutuhkan. Bimbingan dan konseling sebagai salah satu komponen pendidikan juga memanfaatkan teknologi informasi. Teknologi informasi dalam bimbingan konseling digunakan sebagai sarana untuk memperoleh, memproses, menyimpan serta menyebarkan informasi. Perkembangan TI yang semakin canggih secara langsung mendukung proses pelayanan BK yang kreatif, menarik dan inovatif. Dengan demikian, keberadaan TI tentunya dibutuhkan dalam pelayanan bimbingan dan konseling.

Kata kunci: teknologi informasi dan bimbingan dan konseling

PENDAHULUAN

Teknologi informasi di dalam kehidupan sehari-hari sangat berperan penting dalam kehidupan manusia, terbukti dengan teknologi informasi yang menyentuh segala bidang kehidupan seperti bidang politik, sosial dan budaya, pendidikan, ekonomi, dan bisnis yang sudah mencoba untuk menerapkan teknologi informasi. Dalam era globalisasi peranan dari teknologi dan informasi sangat vital.

Munir (2009:1-2) Salah satu manfaat yang dapat dirasakan dalam kontribusi TIK adalah teknologi internet. Internet sebagai media informasi telah memberikan peluang bagi setiap orang untuk menyampaikan data dan fakta secara terbuka dan bertanggung jawab.

Pendidikan sebagai salah satu bidang yang memanfaatkan Teknologi informasi harus bisa

meningkatkan berbagai sumber dan bahan yang dibutuhkan oleh peserta didiknya sehingga tercipta pendidikan yang lebih unggul dan maju.

Bimbingan dan konseling sebagai salah satu komponen dalam pendidikan juga memanfaatkan teknologi informasi. Bimbingan dan konseling sebagai salah satu bidang yang memanfaatkan teknologi informasi perlu memperhatikan perkembangan teknologi informasi untuk bisa diterima oleh masyarakat.

Penguasaan teknologi informasi bagi seorang konselor merupakan keharusan yang memang harus dimiliki dan tidak bisa ditawar lagi, hal tersebut didasari oleh perkembangan teknologi informasi yang semakin maju dan berkembang pesat

Konselor harus pintar-pintar dalam memanfaatkan teknologi dan informasi bagi pelayanan bimbingan dan konseling. Penguasaan teknologi informasi bagi konselor merupakan nilai tambah dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling.

Meskipun perkembangan teknologi informasi sudah maju dan berkembang pesat akan tetapi masih banyak konselor yang belum menguasai teknologi informasi secara penuh sehingga konselorpun masih banyak yang tidak mengetahui peranan teknologi informasi dalam bimbingan dan konseling.

Pelayanan yang dilakukan cenderung konvensional dan tidak berkembang sehingga terkesan jadal dan membosankan bagi kalangan masyarakat yang memang sudah mengenal teknologi informasi.

Sebagai contoh masyarakat mengenal smartphone sebagai alat multifungsi dimana dapat digunakan tidak hanya untuk telpon dan mengirim pesan singkat tetapi sudah berkembang jauh smartphone dapat melakukan tugas penting dan mendapatkan informasi dengan cepat dan singkat.

Dari kondisi tersebut maka seorang konselor perlu memahami peranan teknologi dan informasi dalam bimbingan dan konseling sehingga pelayanan bimbingan dan konseling dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tentunya mendasarkan kepada asas kebutuhan dan kekinian.

KAJIAN TEORI

Teknologi Informasi

Hariyadi (1993) dalam Pendit (1994:37) teknologi informasi diberi batasan sebagai teknologi pengadaan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran berbagai jenis informasi dengan memanfaatkan komputer dan telekomunikasi yang lahir karena "... adanya dorongan-dorongan kuat untuk menciptakan teknologi baru yang dapat mengatasi kelambatan manusia mengolah informasi...". syahrul, anini & saleh (2004:1-2) istilah teknologi informasi (TI) sendiri mencakup hardware dan software komputer; suara, data, jaringan, satelit dan teknologi komunikasi lainnya; termasuk di dalamnya perangkat-perangkat pengembangan aplikasi dan multimedia.

Teknologi ini digunakan sebagai sarana untuk memperoleh, memproses, menyimpan serta menyebarkan informasi. Pada dasarnya teknologi informasi adalah segala sesuatu yang mencakup software dan hardware yang digunakan untuk memperoleh, menyebarkan, memproses ataupun menyimpan berbagai informasi yang bermanfaat dan dibutuhkan.

Bimbingan Dan Konseling

Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan oleh seseorang (guru/konselor/tutor) agar yang diberikan bimbingan menjadi lebih terarah dan dapat mengambil keputusan dengan tepat bagi dirinya

dan lingkungan untuk hari ini, masa depan yang akan datang (Sutirna 2013: 12-13).

Bantuan yang dimaksud lebih bersifat "psikis" (kejiwaan), bukan "pertolongan" finansial, medis dan sebagainya. Dengan adanya bantuan ini maka harapannya seseorang dapat berkembang dan mengambil keputusan yang tepat untuk saat ini dan selanjutnya.

Makna bimbingan selalu terkait dengan konseling, konseling merupakan suatu bentuk hubungan yang bersifat membantu . makna bantuan disini yaitu sebagai upaya untuk membantu oran lain agar ia mampu tumbuh kearah yang dipilihnya sendiri, mampu memecahkan masalah yang dihadapinya dan mampu menghadapi krisis-krisis yang dialami kehidupannya (Yusuf, Syamsu. L.N & Nurihsan, Juntika.A. 2012: 9).

Konseling lebih diorientasikan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh seseorang sehingga seseorang tersebut bisa menyelesaikan masalahnya dan tercapai kehidupan efektif sehari-hari. Berdasarkan pada pemahaman tesebut jelas tergambar bahwa bimbingan dan konseling memiliki tujuan dinataranya yaitu sebagai berikut:

- a. Mengembangkan potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin.
- b. Mampu memilih, memutuskan, dan merencanakan hidupnya

secara bijaksana dalam bidang pribadi, sosial, belajar maupun karir.

- c. Mampu mengatasi hambatan serta kesulitan yang dihadapi dalam menyesuaikan dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, maupun lingkungan kerja.
- d. Memahami dan mengarahkan diri untuk bersikap serta bertindak sesuai keadaan lingkungannya.
- e. Tercapai kehidupan yang efektif sehari-hari dan tercipta kesehatan mental yang positif dalam menentukan segala sesuatu secara bijaksana

Teknologi Informasi Dalam Bimbingan Dan Konseling

Bimbingan dan konseling (BK) di Indonesia merupakan layanan yang sedang berkembang dalam dunia pendidikan. Salah satu hal yang ikut berperan dalam mengembangkan bimbingan dan konseling di Indonesia adalah perkembangan teknologi informasi (TI).

Kemajuan TI memberikan kemudahan dalam berbagai hal, misalnya dapat mempermudah proses komunikasi, serta menghemat biaya jika ingin melakukan hubungan dengan orang lain yang jaraknya jauh. Karakteristik utama dari TI itu sendiri mencakup software dan hardware yang digunakan untuk memperoleh, menyebarkan,

memproses ataupun menyimpan berbagai informasi yang bermanfaat dan dibutuhkan. Sesuai dengan karakteristik TI, maka peranan TI dalam bimbingan dan konseling sangatlah banyak, diantaranya mempermudah dalam merencanakan dan merancang pelayanan bimbingan dan konseling, memproses data terkait pelayanan bimbingan dan konseling, menciptakan aplikasi dalam membantu pelayanan bimbingan dan konseling, mengolah data pelayanan bimbingan dan konseling, dan masih banyak hal yang bermanfaat bagi terlaksananya bimbingan dan konseling yang efektif.

Dahulu bimbingan konseling masih diartikan sebagai hubungan *face to face* yaitu ketika konselor bertemu langsung dengan konseli, saat ini dengan kemudahan dan perkembangan TI konseli dari tempat yang sangat jauh dapat berhubungan secara langsung dengan berbagai media TI yang memungkinkan, semisal telpon, *video call*, pesan singkat ataupun email, tampilan video, power point, video, dll.

Kondisi tersebut tentunya merubah konsep awal yaitu konsep bimbingan dan konseling yang *face to face* harus menyesuaikan dengan perkembangan TI yaitu konseling dapat dilakukan dengan berbagai media TI yang sedang berkembang. Bimbingan dan konseling yang demikian maka tidak lagi terikat dengan konsep lama dan lebih pada

suatu inovasi pelayanan BK. Perkembangan TI yang semakin canggih ini secara langsung dapat mendukung proses pemberian layanan BK yang lebih kreatif, menarik dan inovatif. Layanan BK yang sifatnya inovatif sudah tentunya dapat membangkitkan dan meningkatkan nilai tambah bagi pelayanan BK tujuan layanan dapat tercapai dengan baik.

Dengan demikian, keberadaan TI sangat dibutuhkan dalam mendukung pelayanan bimbingan dan konseling. Kondisi tersebut juga diperkuat dalam konsep BK komprehensif dimana kedudukan teknologi informasi dalam bimbingan dan konseling masuk ke dalam berbagai layanan dalam bimbingan dan konseling. Ini berarti bahwa teknologi informasi menjadi salah satu sarana bagi terlaksananya layanan bimbingan dan konseling.

KESIMPULAN

Teknologi informasi sekarang menjadi salah satu bagian yang tidak dapat terlepas dalam kehidupan sehari-hari manusia, terbukti dengan teknologi informasi yang menyentuh segala bidang kehidupan baik pribadi, masyarakat, pendidikan, pekerjaan.

Teknologi informasi (TI) dalam bimbingan dan konseling memiliki kontribusi yang sangat besar bagi terlaksananya layanan bimbingan dan konseling. Peranan TI dalam bimbingan dan konseling

diantaranya mempermudah dalam merancang, memproses, mengolah data terkait pelayanan bimbingan dan konseling.

Penguasaan dan penggunaan teknologi dan informasi dalam bimbingan dan konseling merupakan suatu keharusan bagi seorang konselor untuk terciptanya suatu pelayanan bimbingan dan konseling yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan.

Dengan kata lain teknologi informasi merupakan bagian penting dalam bimbingan dan konseling, teknologi informasi, hal tersebut dibuktikan dalam BK komprehensif yang menjelaskan bahwa kedudukan teknologi informasi menunjang ke dalam seluruh layanan bimbingan dan konseling

DAFTAR PUSTAKA

- Munir. 2009. *Kontribusi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan di era globalisasi pendidikan indonesia*. Jurnal pendidikan teknologi informasi dan komunikasi Vol. 2 no 2 / desember 2009. ISSN 1979-9462.
- Pendit, Putu Laxman. (1994). *Makna dan peran informasi dari masa ke masa*. Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Informasi. Vol. 1(2) April 1994. p. 35-39.
- Sutirna, 2013. *Bimbingan dan konseling pendidikan formal, non formal dan informal*. Yogyakarta. CV. ANDI OFFSET.

- Syahrul, Aini&Saleh. 2004. *Teknologi informasi dan pendidikan*. In Focus Digital Journal Al-Manär Edisi I/2004.
- Yusuf, Syamsu. L.N & Nurihsan, Juntika.A. 2012. *Landasan bimbingan dan konseling*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.